ABSTRAK

Putri Novianty, 1213020147: Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Jual Beli Buku Bajakan Dalam Bentuk PDF (*Portable Document Format*) di Aplikasi Shopee.

Jual Beli buku bajakan merupakan pelanggaran terhadap Hak Kekayaan Intelektual. Pembajakan buku adalah tindakan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan pribadi tanpa memberikan keuntungan kepada penulis atau pihak hak cipta. Buku merupakan salah satu karya sastra yang mendapat perlindungan dari hak cipta. Objek dalam akad jual beli yang biasanya berupa barang yang berwujud kini bergeser bentuknya mengikuti kemajuan teknologi, salah satunya adalah jual beli buku bajakan dalam bentuk PDF (*Portable Document Format*).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan praktik jual beli buku bajakan dalam bentuk PDF diantaranya: Untuk mengetahui mekanisme jual beli buku bajakan dalam bentuk PDF di aplikasi Shopee; Masalah dan mudharat jual beli buku bajakan dalam bentuk PDF di aplikasi Shopee; dan Tinjauan fatwa MUI tentang HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual) pada jual beli buku bajakan dalam bentuk PDF.

Akad jual beli memiliki ketentuan terkait barang atau hak yang dijual salah satunya *mutsmān* atau *mabī'* boleh dalam bentuk barang atau berbentuk hak, serta milik penjual secara penuh (*al-milk al-tam*), sedangkan dalam praktik jual beli buku bajakan berbentuk PDF tersebut barang yang menjadi objek jual beli bukan merupakan milik penjual melainkan milik orang lain. Selanjutnya apabila *mabī'* berupa hak, maka berlaku ketentuan dan batasan yang diatur dalam fatwa MUI nomor 1/MUNAS/VII/5/2005 tentang perlindungan hak kekayaan intelektual dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Metode penelitian yang digunakan adalah Yuridis Normatif dan pendekatan Deskriptif, yang digunakan untuk menjelaskan mengenai Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Jual Beli Buku Bajakan Dalam Bentuk PDF (*Portable Document Format*) di Aplikasi Shopee. Jenis data yang digunakan merupakan data kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Adapun pola analisis yang digunakan adalah; mengumpulkan, mengklasifikasikan, sinkronisasi data dan penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Praktik Jual Beli Buku Bajakan Dalam Bentuk PDF (*Portable Document Format*) di Aplikasi Shopee adalah praktik jual beli yang batil karena objeknya adalah buku bajakan yang di dalamnya terkandung hak milik orang lain sedangkan syarat objek jual beli haruslah dalam kepemilikan penjual secara penuh, selain itu terdapat pelanggaran hak cipta dengan pembajakan. Hal tersebut merugikan pencipta dan pemegang hak cipta. Apalagi jika tidak ada halangan (*udzur*) bagi seseorang untuk membeli buku bajakan. Pembajakan termasuk pencurian hak kekayaan intelektual yang status hukumnya sudah jelas bahwa hal tersebut adalah haram. Praktik tersebut bertentangan dengan Fatwa MUI No: 1/MUNAS/VII/MUI/5/2005 Tentang Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual, karena objek jual belinya adalah buku bajakan berbentuk PDF dan membajak HKI milik orang lain secara tanpa hak merupakan kezaliman dan hukumnya adalah haram.